

PENERAPAN METODE *STUDENT ACTIVE LEARNING* (SAL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI MENGENAL HURUF BESAR PADA ANAK USIA DINI

Cindy Cinthia

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Cindy15072017@gmail.com

*Article received : 8 Januari 2024, article revised : 25 Januari 2024, article
published: 31 Januari 2024*

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada materi mengenal huruf besar menggunakan metode *student active learning*. Penelitian ini menggunakan jenis Pendekatan Tindakan Kelas (PTK) dengan empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun pada kelompok B di RA Siti Amelia. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan baik dalam aktivitas maupun hasil belajar siswa setiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas belajar siswa meningkat dari hasil aktivitas pratindakan walaupun belum signifikan dengan nilai rata-rata sebesar 75,46% dengan kategori aktif. Pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa meningkat dari hasil aktivitas siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 90,45% dengan kategori sangat aktif. Pada hasil belajarnya juga mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 6 orang dari 11 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 54,54%. Pada siklus II mengalami peningkatan siswa yang tuntas berjumlah 9 orang dari 11 siswa dengan persentase ketuntasan 81,82%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *student active learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenalkan huruf besar.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode Student Active Learning, Mengenal Huruf Besar

Abstract

This classroom action research aims to improve activities and learning outcomes in the material recognizing uppercase letters using the student active learning method. This research uses a Classroom Action Approach (PTK) with four main stages, namely planning, implementation, observation and reflection, which is carried out in two cycles. The subjects of this research were children aged 5-6 years in group B at RA Siti Amelia. Data collection techniques involve observation, tests, and documentation. The results of the research show an increase in both activities and student learning outcomes in each cycle. In cycle I, student learning activities

increased from the results of pre-action activities, although not yet significantly with an average value of 75.46% in the active category. In cycle II, it was seen that student activity increased from the results of cycle I activities with an average score of 90.45% in the very active category. The learning outcomes have also increased. In the first cycle, there were 6 students out of 11 students who completed with a completion percentage of 54.54%. In cycle II, there was an increase in students who completed, amounting to 9 out of 11 students with a completion percentage of 81.82%. Thus, it can be concluded that the use of student active learning methods can improve student learning outcomes in the material of recognizing capital letters.

Keywords: *Learning Outcomes, Student Active Learning Method, Recognizing Uppercase Letters*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang telah direncanakan dengan baik untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Tujuan dari pendidikan ini adalah agar mereka memperoleh kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti yang baik, kecerdasan, etika, ilmu pengetahuan, pengetahuan umum, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkontribusi pada masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional juga mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan karakter bangsa yang bermartabat, sehingga mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan lainnya adalah untuk memaksimalkan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, kreatif, mandiri, serta warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan dianggap sebagai sarana yang paling efektif dan efisien untuk meningkatkan sumber daya manusia guna mencapai hasil yang diinginkan.

Hasil belajar menurut Hamalik dalam penelitian (Nurma, 2022), sebagai perubahan yang terlihat, diamati, dan dapat diukur dalam bentuk perubahan sikap dan keterampilan pada individu. Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang kreatif agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran dan tetap tertarik saat belajar di kelas. Peran kreativitas guru sangat signifikan dalam memengaruhi hasil belajar siswa, terutama dalam materi mengenal huruf besar dan materi lainnya. Guru yang mengajar dengan metode yang tepat dapat memengaruhi pemikiran siswa secara positif.

Dalam menghadapi masalah belajar siswa, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi mengenal huruf besar. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode pembelajaran student active learning. Metode ini melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan mereka kertas soal dan lembar jawaban yang berisi jawaban yang dapat digunakan sebagai referensi. Siswa diharapkan dapat menemukan jawaban dan solusi atas permasalahan pembelajaran ini secara mandiri. Keuntungan dari metode

ini adalah bahwa siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, dan guru tidak hanya sebagai pengontrol pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berencana melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Metode Student Active Learning (SAL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Huruf Besar Pada Anak Usia Dini". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana metode SAL dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi mengenal huruf besar pada anak usia dini?". Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa melalui metode SAL pada materi mengenal huruf besar .

METODE

Penelitian ini dilakukan di RA Siti Amelia Jln. Datuk Kabu Pasar III No. 9 Tembung pada tahun ajaran 2023/2024. Alasan memilih lokasi ini karena lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal penulis. Subjek dalam penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun yang ada di RA Siti Amelia. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan dari bulan Oktober sampai bulan November 2023.

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri beberapa tahap. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus masing-masing siklus dilakukan dua kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kolaborator untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi. Tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti gambar/foto dan sebagai bukti telah melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Analisis data dilakukan dengan menghitung tingkat keberhasilan belajar pada Materi Mengenal Huruf Besar dengan menggunakan Metode Student Active Learning (SAL). Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) secara individual jika siswa tersebut mampu mencapai nilai 6.

Ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai 6 ini jumlahnya sekitar 80% dari seluruh jumlah siswa dan masing-masing di hitung dengan rumus, menurut Arikunto (2012:24) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana : P = Prosentase

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menjalankan penelitian tindakan kelas, peneliti mengevaluasi pengambilan skor terhadap kemampuan mengenal huruf besar melalui metode student active learning(SAL) dengan menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan skor. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kemampuan mengenal huruf besar anak sebesar 46,59%. Temuan ini memberikan dasar bagi

peneliti untuk mengambil langkah tindakan guna meningkatkan kemampuan mengenal huruf besar.

Berdasarkan pengamatan pembelajaran, peneliti bersama dengan kolaborator merencanakan tindakan untuk Siklus I. Hasil pengamatan tersebut menyepakati bahwa tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar materi mengenal huruf besar adalah dengan menggunakan metode student active learning. Dengan menerapkan metode tersebut, anak-anak dapat menuliskan dan menyebutkan macam-macam binatang dengan menggunakan huruf besar.

a. Hasil aktivitas siswa siklus I

Proses pembelajaran pada satu hari terdiri dari kegiatan pembiasaan pagi, pembukaan, inti, dan penutup yang dilakukan peneliti pada siklus I mengenai hasil belajar materi mengenal huruf besar menggunakan metode SAL (*Student Active Learning*).

Pada tahap ini, dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan memfokuskan pada keaktifan siswa dan guru selama proses pembelajaran. Observasi ini melibatkan pemantauan terhadap aktivitas dan respons siswa serta peneliti, dan menggunakan lembar observasi khusus yang dirancang untuk mencatat hal tersebut. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa diukur melalui tes hasil belajar yang dilakukan sebagai bagian dari evaluasi. Peneliti mengobservasi keaktifan siswa yaitu dengan mengobservasi lima indikator sebagai berikut: fokus mendengarkan guru menjelaskan, mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode SAL, bekerja sama dalam kelompoknya, berani maju kedepan menjelaskan hasil kerja kelompoknya, dan menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Hasil observasi keaktifan siswa disajikan peneliti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.4. Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Jumlah rata-rata	Ket
1	Fokus mendengarkan guru menjelaskan	32	72,73	Cukup aktif
2	Mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode SAL	36	81,82%	Aktif
3	Bekerjasama dalam kelompoknya	33	75%	Aktif
4	Berani maju kedepan menjelaskan hasil kerja kelompoknya	32	72,73%	Cukup aktif
5	Menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini	33	75%	Aktif
		166	75,46%	Aktif

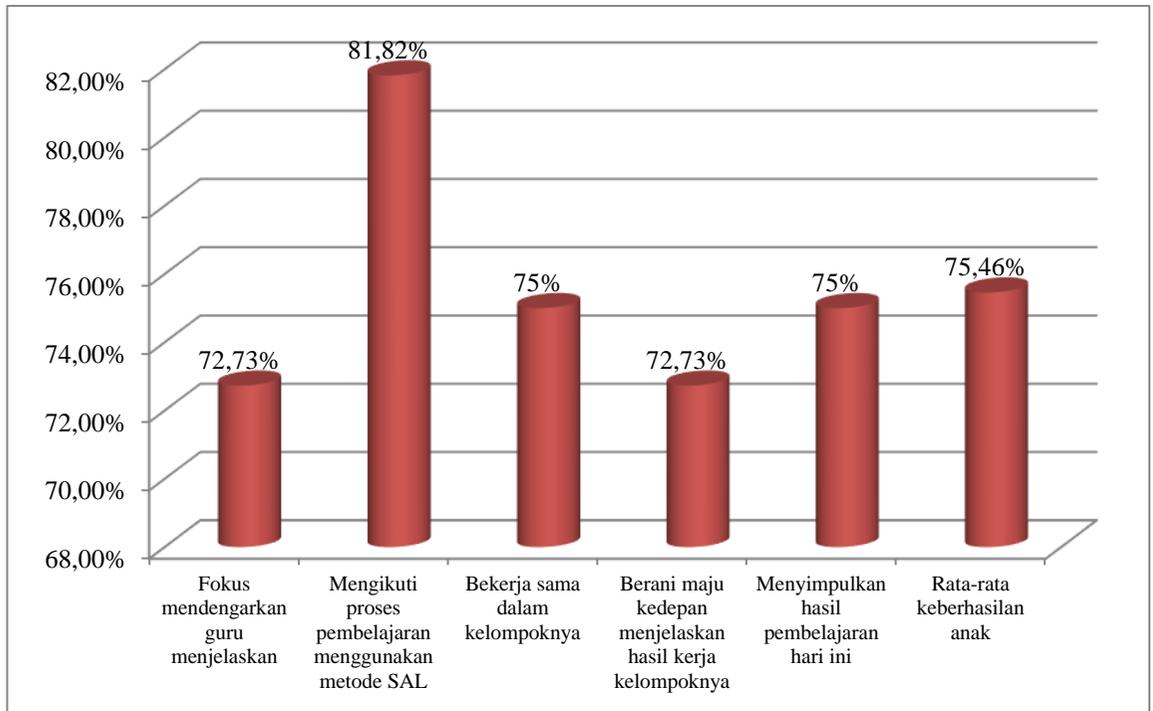
Keterangan:

85-100 = Sangat aktif

75-84 = Aktif

60-74 = Cukup aktif

0-59 = Kurang aktif



Gambar 2.5. Grafik Aktivitas Siswa Siklus I

Dari grafik yang terlampir, dapat disimpulkan bahwa hasil siklus I mengalami peningkatan. Seperti pada indikator fokus mendengarkan guru menjelaskan masuk kedalam kategorik cukup aktif yaitu sebesar 72,73%, mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode SAL masuk kedalam kategori aktif yaitu 81,82%, bekerja sama dalam kelompoknya masuk kedalam kategorik aktif yaitu 75%, berani maju kedepan menjelaskan hasil kerja kelompoknya masuk kedalam kategorik cukup aktif yaitu 72,73%, dan menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini masuk kedalam kategorik aktif yaitu 75%. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I mencapai 75,46%, yang dapat dikategorikan sebagai aktif.

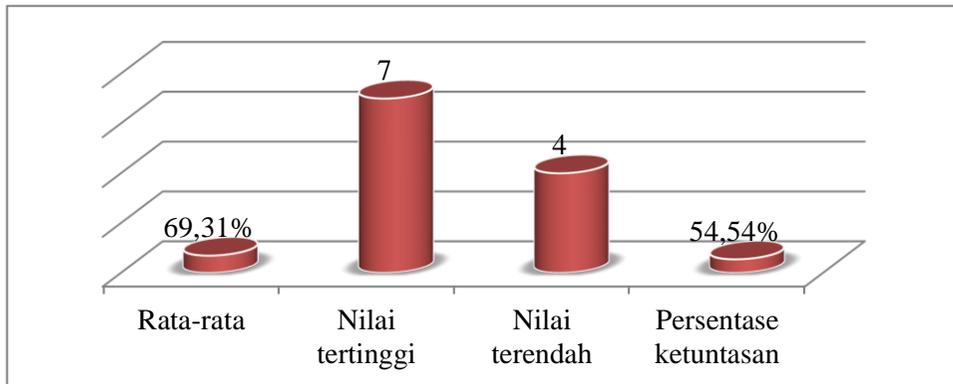
b. Hasil belajar silkus I

Hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada jumlah rata-rata yang sudah diberikan peneliti kepada kelas TK B yang berjumlah 11 anak. Hasil belajar materi mengenal huruf besar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.5. Hasil belajar siklus I

Kategori	Siklus I	
	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	6	54,54%
Belum tuntas	5	45,45%
Jumlah	11	100%
Jumlah nilai	61	

Nilai rata-rata	69,31%
Nilai tertinggi	7
Nilai terendah	4



Gambar 2.6. Grafik Hasil belajar Siklus I

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus I memperoleh jumlah nilai 61 dengan rata-rata 69,31%, nilai tertinggi 7 dan nilai terendah 4, dengan nilai ketuntasan 54,54%.

Peningkatan dalam ketuntasan belajar siswa setelah penerapan metode Student Active Learning adalah suatu perkembangan positif. Namun, perlu dicatat bahwa meskipun terjadi peningkatan, ketuntasan belajar siswa pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Indikator tersebut mencakup pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 6 pada materi mengenal huruf besar mencapai 75% dari jumlah siswa yang diberi tindakan.

Oleh karena itu, hasil ini menjadi dasar penting untuk merancang tindakan lebih lanjut pada Siklus II. Evaluasi yang cermat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketuntasan belajar, serta penyesuaian strategi pembelajaran, mungkin diperlukan guna mencapai target yang telah ditetapkan. Terus memonitor progres siswa dan melakukan perbaikan yang sesuai akan membantu memastikan pencapaian hasil belajar yang lebih memuaskan pada tahap-tahap berikutnya dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan Siklus I, terlihat adanya peningkatan dalam hasil belajar anak terkait materi mengenal huruf besar. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya perbaikan agar dapat mencapai peningkatan yang sesuai dengan harapan. Sebagai langkah selanjutnya, penelitian ini akan dilanjutkan pada Siklus II dengan tujuan mencapai hasil yang diharapkan melalui penyesuaian dan perbaikan strategi pembelajaran.

a. Hasil aktivitas siswa siklus II

Dalam Siklus II, proses pembelajaran menggunakan metode student active learning. Untuk memonitor aktivitas siswa, penulis telah menyiapkan lembar observasi yang mencatat berbagai aspek selama kegiatan pembelajaran. Detail data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel yang terlampir di bawah ini:

Tabel 1.6. Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus II	Jumlah rata-rata	Ket
1	Fokus mendengarkan guru menjelaskan	39	88,63%	Sangat aktif
2	Mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode SAL	41	93,18%	Sangat aktif
3	Bekerjasama dalam kelompoknya	39	88,63%	Sangat aktif
4	Berani maju kedepan menjelaskan hasil kerja kelompoknya	40	90,91%	Sangat aktif
5	Menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini	40	90,91%	Sangat aktif
		199	90,45%	Sangat aktif

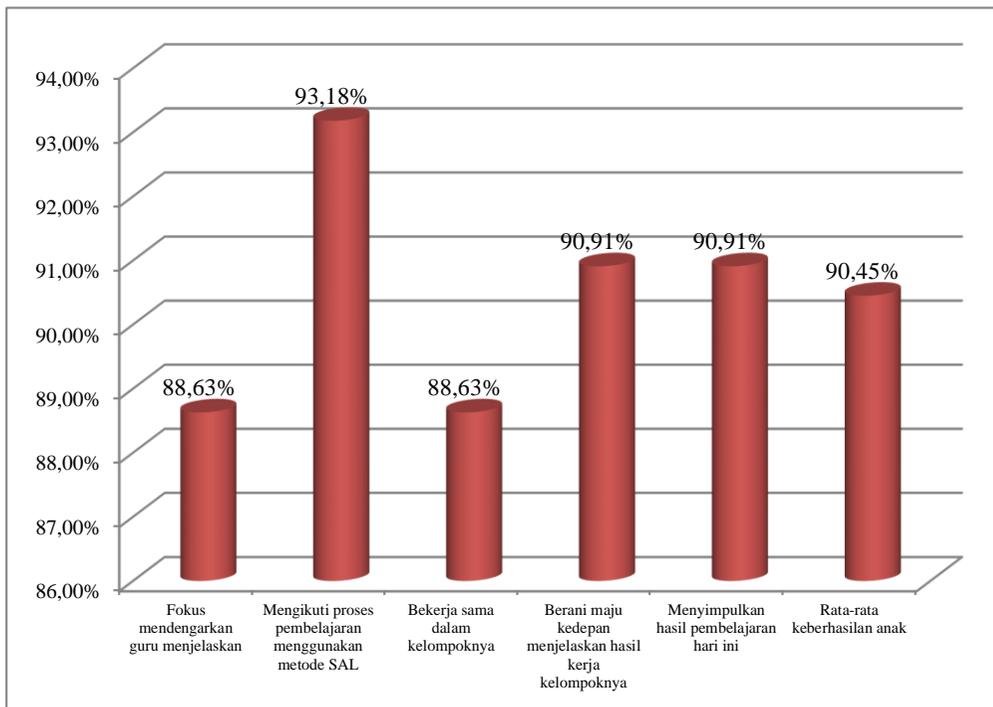
Keterangan:

85-100 = Sangat aktif

75-84 = Aktif

60-74 = Cukup aktif

0-59 = Kurang aktif



Gambar 2.7. Grafik Aktivitas Siswa Siklus II

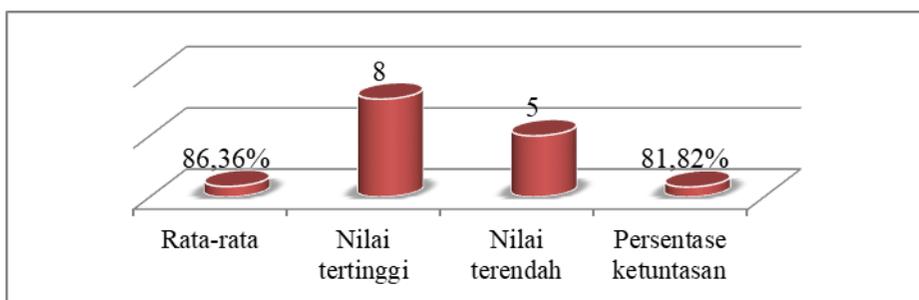
Dari grafik yang terlampir, dapat disimpulkan bahwa hasil siklus II mengalami peningkatan. Seperti pada indikator fokus mendengarkan guru menjelaskan masuk kedalam kategori sangat aktif yaitu sebesar 88,63%, mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode SAL masuk kedalam kategori sangat aktif yaitu 91,18%, bekerja sama dalam kelompoknya masuk kedalam kategori sangat aktif yaitu 88,63%, berani maju kedepan menjelaskan hasil kerja kelompoknya masuk kedalam kategorik sangat aktif yaitu 90,91%, dan menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini masuk kedalam kategori sangat aktif yaitu 90,91%. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus II mencapai 90,45%, yang dapat dikategorikan sebagai sangat aktif.

b. Hasil belajar siklus II

Hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada jumlah rata-rata yang sudah diberikan peneliti kepada kelas TK B yang berjumlah 11 anak. Hasil belajar materi mengenal huruf besar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.7. Hasil Belajar Siklus II

Kategori	Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	9	81,82%
Belum tuntas	2	18,18%
Jumlah	11	100%
Jumlah nilai	76	
Nilai rata-rata	86,36%	
Nilai tertinggi	8	
Nilai terendah	5	



Gambar 2.8. Grafik Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II memperoleh jumlah nilai 76 dengan rata-rata 86,36%, nilai tertinggi 8 dan nilai terendah 5, dengan nilai ketuntasan 81,82%.

Dengan penerapan metode student active learning pada Siklus II, hasil belajar siswa telah mencapai target yang ditetapkan. Peningkatan hasil belajar dalam mengenal huruf besar memenuhi standar yang ditetapkan, dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 6 telah tercapai 75% dari jumlah siswa yang dilakukan tindakan. Ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan pada Siklus II berhasil dalam

meningkatkan pencapaian belajar siswa dan memenuhi harapan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesuksesan ini memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran dan mendukung tujuan peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan analisis dan refleksi yang dilakukan, peneliti dan observer sepakat bahwa perbaikan dalam pembelajaran telah berhasil dan mencapai kesuksesan pada Siklus II.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi keaktifan anak pada pratindakan rata-rata masih dikategorikan kurang aktif yaitu sebesar 41,81%. Dan siswa yang tuntas hanya 3 orang dari 11 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 27,27%. Hasil belajarnya rata-rata mencapai 46,59%. Ini disebabkan oleh kurangnya keterlibatan anak dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya berdampak pada rendahnya pemahaman anak terhadap materi pembelajaran. Situasi ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya mungkin tidak mampu memotivasi siswa dan mencapai pemahaman materi sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Penggunaan metode *student active learning* diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam keterlibatan siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap pelajaran mengenal huruf besar. Pembelajaran Student Active Learning, adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang dirancang sebagai sistem untuk mendukung proses belajar siswa. Ini melibatkan serangkaian peristiwa yang dirancang dan diatur dengan baik untuk memengaruhi dan mendukung proses belajar siswa yang bersifat internal. Gagne dan Briggs, seperti yang dijelaskan dalam penelitian (Suyatno, 2009), telah mendukung konsep ini. Dengan melibatkan anak secara aktif melalui metode ini, diharapkan mereka akan lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat pemahaman sesuai dengan standar yang diharapkan.

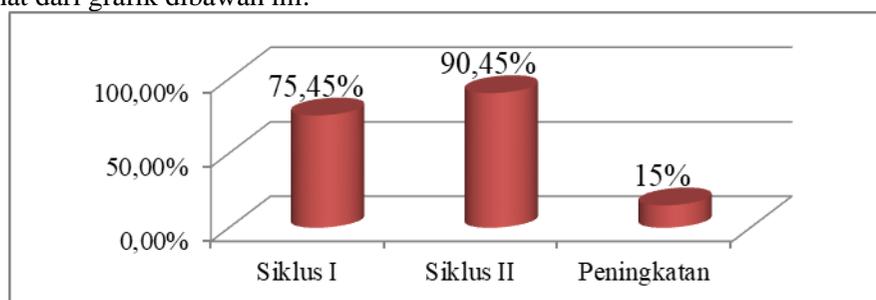
Pada siklus I peneliti menggunakan metode *student active learning* dengan melakukan langkah-langkahnya dan menfokuskan untuk meningkatkan hasil belajar materi mengenal huruf besar.

Pada siklus I terlihat bahwa aktivitas siswa meningkat dari hasil aktivitas pratindakan walaupun belum signifikan dengan nilai rata-rata sebesar 75,46% dengan kategori aktif. Pada hasil belajarnya, siswa yang tuntas berjumlah 6 orang dari 11 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 54,54% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 orang dengan persentase 45,45%. Ini disebabkan karena kurangnya kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran, anak belum berani maju kedepan dan memberikan pendapatnya pada kelompok lain, media pembelajaran yang digunakan kurang menarik, pembagian kelompok yang kurang tepat, dan kurangnya motivasi. Paparan tersebut mengindikasikan bahwa baik aktivitas maupun hasil belajar siswa belum berhasil mencapai indikator yang ditetapkan. Indikator keberhasilan penelitian mencakup persentase 85% siswa atau lebih yang aktif dalam pembelajaran, serta mencapai hasil belajar yang belum memenuhi Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM).

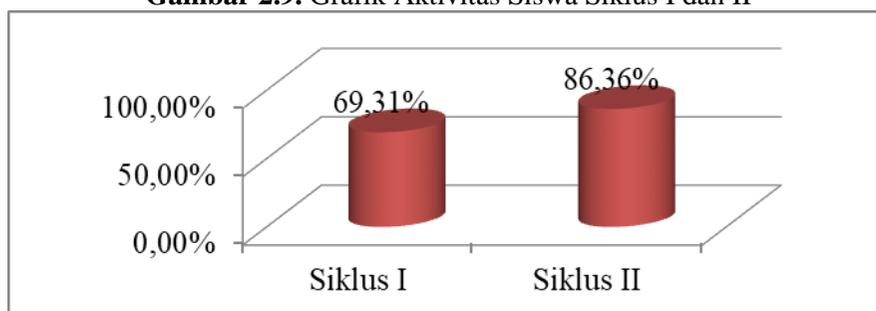
Pada siklus II peneliti juga menggunakan langkah-langkah metode *student active learning* yang difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar materi mengenal huruf besar.

Pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa meningkat dari hasil aktivitas siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 90,45% dengan kategori sangat aktif. Pada hasil belajarnya, siswa yang tuntas berjumlah 9 orang dari 11 siswa dengan persentase ketuntasan 81,82% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang dengan persentase 27,27%. Ini disebabkan karena peneliti sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran, anak-anak sudah berani maju kedepan dan memberikan pendapatnya pada kelompok lain, media pembelajaran yang digunakan menarik, pembagian kelompok yang sudah tepat, dan siswa sudah termotivasi. Paparan tersebut mengindikasikan bahwa baik aktivitas maupun hasil belajar siswa telah berhasil mencapai indikator yang ditetapkan. Indikator keberhasilan penelitian mencakup persentase 85% siswa atau lebih yang aktif dalam pembelajaran, serta mencapai hasil belajar yang memenuhi atau melebihi Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM).

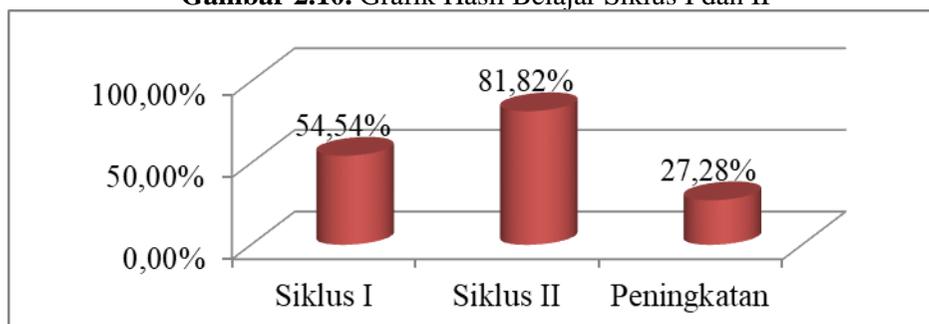
Hasil aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



Gambar 2.9. Grafik Aktivitas Siswa Siklus I dan II



Gambar 2.10. Grafik Hasil Belajar Siklus I dan II



Gambar 2.11. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar siklus I dan II

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan baik dalam aktivitas maupun hasil belajar siswa pada materi mengenal huruf besar. Meskipun metode *Student Active Learning* tidak menjadi satu-satunya metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mengenal huruf besar, namun dalam konteks penelitian di kelompok B RA Siti Amelia, metode tersebut terbukti efektif membantu siswa dalam mengenal huruf besar.

Menurut Aunurrahman dalam (Rahman, 2021) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibagi menjadi faktor internal, seperti karakter siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah materi belajar, kemampuan menggali hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar. Sementara itu, faktor eksternal dipengaruhi oleh guru, lingkungan sosial termasuk teman sebaya, kurikulum sekolah, dan sarana prasarana.

Penting untuk diingat bahwa keberhasilan metode pembelajaran juga bergantung pada motivasi dan partisipasi aktif siswa. Meskipun metode pembelajaran dapat memberikan dukungan yang baik, tetapi tanpa kemauan dari para siswa untuk belajar dan mengenal huruf besar dengan lebih giat, pencapaian hasil belajar yang optimal mungkin sulit dicapai.

Dengan demikian, peran metode pembelajaran dan motivasi siswa bekerja bersama-sama untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Pemahaman ini dapat membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih holistik dan mendukung perkembangan siswa dalam menguasai materi mengenal huruf besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *Student Active Learning*, terjadi peningkatan baik dalam aktivitas maupun hasil belajar siswa pada materi mengenal huruf besar. Metode pembelajaran tersebut membuktikan efektivitasnya dalam memfasilitasi keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa metode *Student Active Learning* memberikan dampak positif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan metode *student active learning* juga dapat melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, menumbuhkan sikap percaya diri, menjalin kerjasama dalam kelompok, dan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa.

Aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II meningkat 15%. Pada hasil belajar siklus I terdapat 6 siswa yang tuntas dengan persentase 54,54% dan siklus II terdapat 9 siswa yang tuntas dengan persentase 81,82%. Pada hasil belajar siklus I dan II terjadi peningkatan 27,28%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *student active learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi mengenal huruf besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurma, I. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Di Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 6(1).
Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil

Belajar. *Merdeka Belajar*, November, 289–302.
Suyatno. (2009). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Metode Student Active Learning (SAL)*. Tiga Serangkai.